

PENGARUH MEDAN GEOPATIS DALAM PERANCANGAN INTERIOR

GEOPATHIC STRESS LINE EXERT AN INFLUENCE ON INTERIOR DESIGN

LIEM BOEN HONG*

Jurusan Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Kristen Maranatha,
Jl. Prof.dr. Suria Sumantri, MPH. No. 65, Bandung 40164

The whole human life throughout the world is surrounded and influenced by energy. The word energy is well known in many different languages. In China it is called qi, in India it is prana, Japan it is ki, Tibet it is lung and the Greek word is pneuma.

Dowsing is an ancient scientific method for searching and detecting the Earth's energy sources. Thousand years ago, experts found dowsing to be the best way of using positive energy and keeping away from negative energy. However, dowsing is not generally well-known throughout most part of the world and many people see it as a 'mystical power' or magic.

Energy lines mainly emanating from radiation of underground water sources, mineral or metal under the earth surface, geographical dislocation, ley lines ,etc. This is known as geopathic stress line. The word geopathic comes from the Greek .Geo means earth and pathos means disease. This explains that the energy line will have a bad or negative influence on human beings, especially when people sleep, work. Household items like electronic equipment could also be broken if placed above the energy line.

By identifying and locating the energy line in our living environment before making a plan of a house, office, or built environment, sleeping and working area could be arranged. Furniture and electronic equipment in the bed room, study room, living room and office could be located away from negative energy, thereby creating a living or built environment that is totally healthy, according to architectural interior design and in harmony with nature.

Keywords : dowsing, geopathic stress line

1. Pendahuluan

Kehidupan dalam alam semesta senantiasa dikelilingi oleh energi yang memiliki pengaruh baik dan buruk. Manusia yang berada di dalamnya dan merupakan bagian dari alam semesta ini sejak ribuan tahun yang lalu, telah mengembangkan sarana

* Penulis untuk korespondensi, Tel. +62-22-2012186 (hunting) ext.602, Email:lbh@bdg.centrin.net.id

PENGARUH MEDAN GEOPATIS....

untuk merasakan atau mendeteksi adanya energi ini sehingga dapat mengambil keuntungan dari energi positif dan menghindari energi yang merugikan. Kemampuan merasakan dan mendeteksi energi sebenarnya dimiliki oleh setiap makhluk hidup. Pada tahun 1930 seorang pendeta bernama Abbe Bouly didusun Haderlot, Pas de Calais Perancis Utara, menggunakan istilah *radiesthesia* yang merupakan kombinasi dari bahasa Latin yaitu *radius* (radiasi) dan bahasa Yunani *aisthesis* (kepekaan). Oleh karena itu, *radiesthesia* adalah pendeteksian atau pencarian radiasi yang dipancarkan oleh alam semesta di antaranya mineral/logam, tumbuhan, hewan dan manusia (Nielsen & Polansky, 1996).

Kemampuan ini sebenarnya telah dikembangkan oleh Bangsa Cina kurang lebih 4000 tahun yang lalu atau 2000 tahun sebelum Masehi. Pada masa itu, hal tersebut digunakan untuk mencari sumber air di bawah tanah (Dovens, 1948).

Kemampuan tersebut dalam bahasa Inggris disebut *dowsing* yang artinya, menurut kamus *Oxford Advanccad Learner's Dictionary of Current English*, adalah “*searching for underground water or metals by using a Y shaped stick or rod*”. *Dowsing* merupakan metode untuk menemukan aliran air bawah tanah atau benda-benda lain, seperti logam dan mineral di dalam tanah.

Dowsing semakin dikenal terutama di negara-negara Inggris, Belanda, Amerika, Jerman, India. Hal ini terbukti dengan adanya asosiasi *dowser* seperti *The American Society of Dowsers*, *British Society of Dowsers*, dsb.

Di Indonesia, meskipun belum dikenal secara luas, di beberapa daerah dikenal beberapa orang yang memiliki kemampuan *dowsing*. Di kota Purworejo dikenal seorang Imam yang bernama Romo Lukman, di kota Pangkal Pinang Pulau Bangka dikenal Bruder Yanuar Husada. Di kota Bogor ada seorang Ibu bernama Liliana Indrajaya, yang menggunakan metode *Dowsing* untuk pengobatan, yaitu dengan mendeteksi energi yang berpengaruh negatif dalam rumah tinggal pasien. Ada juga

PENGARUH MEDAN GEOPATIS....

beberapa orang yang berprofesi sebagai *dowser* yang menggunakan *dowsing* untuk menentukan titik pengeboran sumur, khususnya untuk pabrik-pabrik atau industri. Sumur yang ditentukan oleh seorang *dowser* terbukti memiliki debit air lebih besar dan berumur lebih langgeng.

Selain untuk mencari aliran air bawah tanah, *dowsing* juga dapat dipergunakan untuk mendeteksi energi yang ada pada rumah tinggal. Energi ,yang salah satunya disebabkan oleh aliran air bawah tanah ini, disebut Medan Geopatis (*Geopathic Stress Line*). Medan ini dapat mempengaruhi kesehatan dan konsentrasi manusia terutama jika manusia beraktivitas di atas medan energi tersebut dalam waktu lama, misalnya tidur atau bekerja. Medan tersebut juga berpengaruh negatif terhadap peralatan elektronik, seperti mempengaruhi kinerja alat elektronik bahkan dapat memperpendek usia peralatan tersebut.

Tulisan ini merupakan analisis atau uraian tentang medan geopatis yang berpengaruh negatif terhadap manusia. Hal ini tidak menutup kemungkinan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam perancangan interior.

2. Medan Geopatis (Geopathic Stress Line)

2.1. Beberapa Penyebab Medan Geopatis

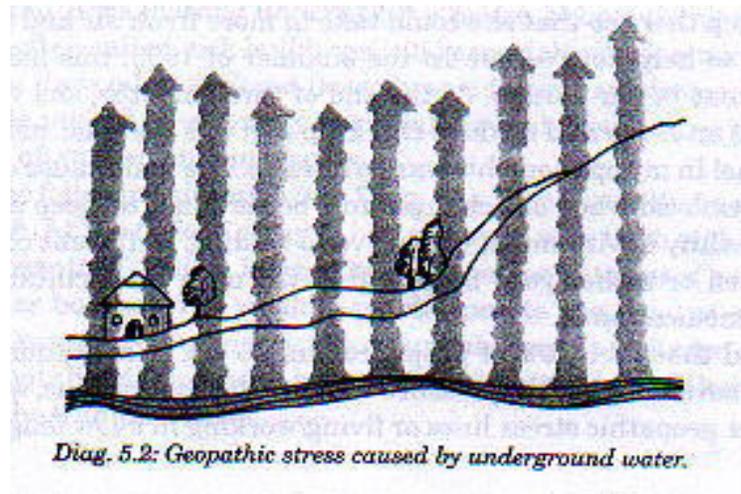
Daerah daerah yang disebut medan geopatis pada umumnya disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

a. Aliran air bawah tanah.

Air memiliki sifat bipolar yang mempunyai kutub positif dan negatif selain mengandung bermacam mineral dalam bentuk ion yang bermuatan listrik. Pertama, pada saat mengalir molekul-molekul air yang dikelilingi anion dan kation berputar dan menghasilkan efek putaran seperti pada dinamo. Kedua, pada

PENGARUH MEDAN GEOPATIS....

saat mengalir, air di bawah tanah menggesek batu ataupun benda-benda lain di bawah tanah sehingga menimbulkan listrik statis. Berdasarkan penelitian, medan listrik yang timbul sebesar 20-5-v/m (Frick,1998). Kedua hal di atas menghasilkan gelombang elektromagnetik yang arahnya lurus ke atas yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan bagi manusia bila manusia berada di atas medan tersebut dalam waktu lama (lihat Gambar 1)



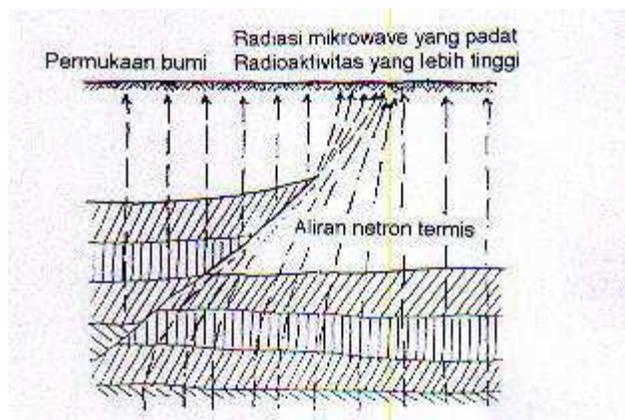
Gambar 1. Medan Geopatis Akibat Aliran Air Bawah Tanah
(Sumber: Dr.Yes T.Y Lim,1999)

b. Pembentukan bumi, lapisan yang mengandung tumpukan logam atau mineral.

Inti dalam bumi diperkirakan berdiameter 2.400 km, diselubungi inti luar yang terdiri dari campuran nikel besi setebal kurang lebih 2.300 km. Inti luar bumi bergerak dengan kecepatan kira-kira 90 m/hari, mengakibatkan medan magnet yang kuat sehingga mengelilingi bumi sebagai magnetosfer. Inti luar bumi dikelilingi mantel, selimut bumi setebal kurang lebih 2.900 km yang terdiri atas batu-batuan berat yang mengandung ikatan besi dan magnesium dengan lapisan kerak luar setebal kurang lebih 11 km dan mengandung batuan ikatan silisium dan aluminium. Sebagian lapisan kerak luar ini berupa tanah dan sebagian besar berada di bawah air laut. Bumi dikelilingi atmosfer setebal kira-kira 50 km yang

PENGARUH MEDAN GEOPATIS....

bersama magnetosfer melindungi manusia dari radiasi kosmis. Inti luar bumi mengalami perubahan kecepatan yang mengakibatkan pergeseran kutub magnetis bumi yang sejak tahun 1819 telah bergerak 20 derajat berlawanan dengan arah jarum jam. Menurut penelitian dalam geologi dan geomorfologi, bumi telah mengalami 126 kali penukaran kutub. Penukaran kutub ini dapat terjadi dalam jangka waktu beberapa minggu sampai dengan beberapa ribu tahun dan bumi mengalami penukaran kutub magnetis setiap 10.000 – 30.000.000 tahun. Kalau intensitas magnet bumi tetap berkurang seperti sejak 150 tahun yang lalu, maka pada sekitar 1.500 tahun mendatang terjadi penukaran kutub lagi.(Heinz Frick, 1998: 141). Kerak bumi yang mengandung endapan atau lapisan bijih logam dan sebagainya agak jarang ditemukan pada lapisan bumi luar dan biasanya tempat tersebut dibutuhkan oleh industri untuk dieksploitasi. Perlu diketahui bahwa umumnya lapisan bumi mengandung logam dan mineral dalam jumlah besar yang dapat menghasilkan pengaruh khusus pada permukaan bumi bahkan dapat membentuk iklim mikro yang khas. Ada mineral yang dapat mengeluarkan radiasi seperti uranium, radium, polonium,dll.



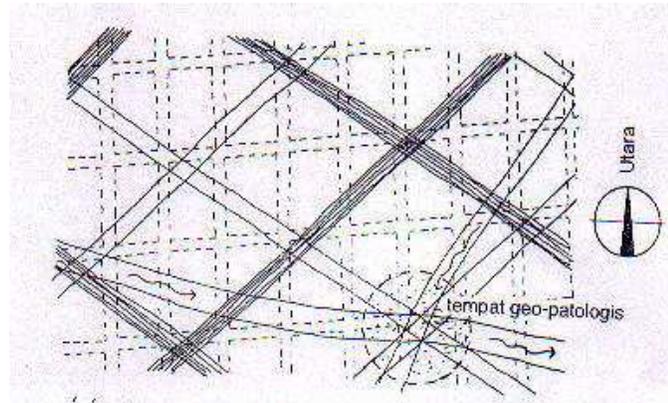
Gambar 2. Lapisan inti luar kerak bumi dan radiasi
(Sumber: Heinz Frick, 1999)

c. Jaringan Magnetis, Jaringan Hartmann, atau Jaringan Curry

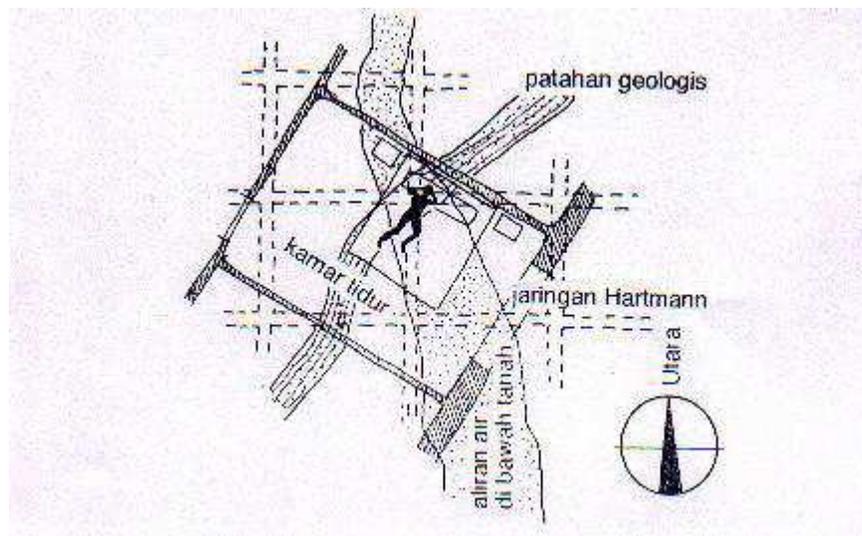
Jaringan ini merupakan suatu jaringan yang secara sistematis terbagi diatas bola bumi dan terdiri atas garis- garis lurus. Dr. Hartmann dan Dr. Curry meneliti hubungan antara penyakit tertentu pada manusia dan tempat tinggalnya. Jaringan

PENGARUH MEDAN GEOPATIS....

Hartmann berorientasi utara selatan dengan garis yang memiliki pengaruh selebar 15-25 cm dengan jarak antarjaringan 2 – 3 m, sedangkan jaringan Curry berorientasi miring terhadap jaringan Hartmann dengan garis yang memiliki pengaruh selebar 50 cm dengan jarak antar jaringan 3,5 – 7 m. Semua garis jaringan baik Hartmann maupun Curry memiliki medan elektromagnetis yang lebih tinggi daripada tanah di sebelahnya (Frick,1999)



Gambar 3. Peta jaringan Hartmann dan Curry, serta aliran air bawah tanah. (Sumber: Heinz Frick, 1999)



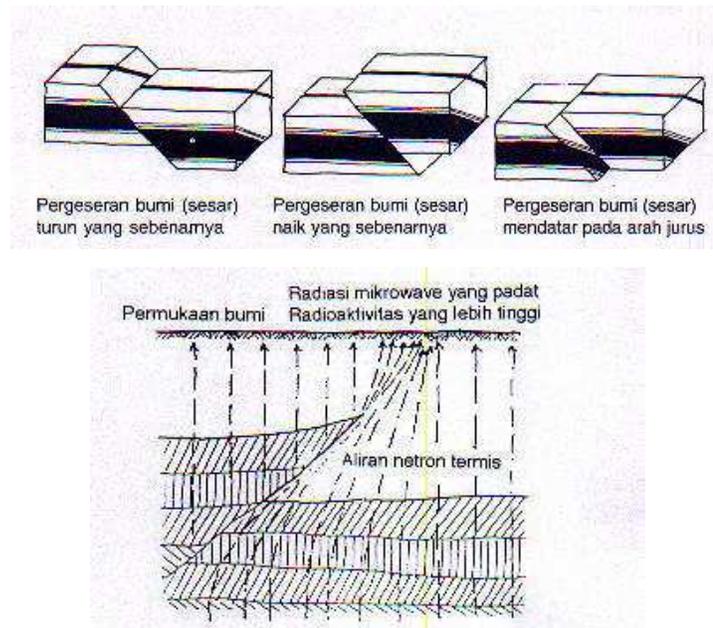
Gambar 4. Adalah gambar ruang tidur , patahan geologis dan persilangan aliran air bawah tanah serta jaringan Hartmann yang mempengaruhi kesehatan orang yang tidur diatasnya. (Sumber: Heinz Frick, 1999)

d. Patahan dan dislokasi geologis

PENGARUH MEDAN GEOPATIS....

Dislokasi dalam kerak bumi ke arah horizontal maupun vertikal mengakibatkan suatu perubahan radiasi teristis. Tingkat radioaktivitas pada patahan atau dislokasi geologis ini lebih tinggi. Hal ini dapat mengakibatkan kanker jika manusia terus menerus tidur pada tempat tersebut. Dilihat dari adanya air yang mengalir, patahan, retakan, atau dislokasi geologis dibedakan antara:

- patahan atau dislokasi kering
- patahan atau dislokasi basah (Frick, 1999)



Gambar 5. Potongan pada patahan atau dislokasi geologis (Sumber: Heinz Frick, 1999)

e. Ley Lines

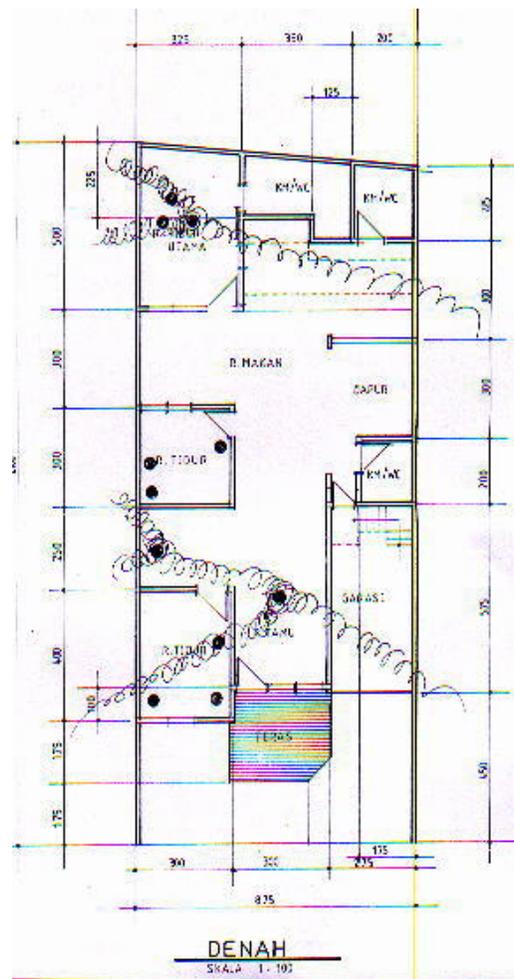
Merupakan garis yang dibentuk oleh energi kosmis atau alam. Garis ini juga merupakan bagian dari system energi bumi yang masuk ke bumi pada suatu titik yang disebut power center hingga kedalaman kurang lebih 81 m (265 feet) dibawah permukaan tanah dan kemudian berbelok 90 derajat dan keluar menuju permukaan tanah secara vertikal pada titik yang lain. Lebar garis ini kurang lebih 167 cm (51/2 feet) dan panjang bisa bervariasi hingga ribuan mil. Hampir 70% titik keluar garis ini ketika meninggalkan permukaan tanah dalam bentuk air mancur atau air artesis (*spring water*). Beberapa bangunan monumental dan

PENGARUH MEDAN GEOPATIS....

tempat-tempat suci kuno berdiri segaris dengan garis ini. Sistem Ley lines ini ditemukan oleh Alfred Watkins (Pettis *et al*, 2000)

2.2. Pola Implikasi Medan Geopatis

Medan Geopatis memiliki pola berupa garis (Gambar 6). Garis ini terbentuk karena beberapa titik yang ditentukan oleh seorang Dowser pada sebidang tanah ataupun dalam rumah tinggal yang ketika dihubungkan membentuk pola garis yang merupakan pola medan geopatis.



Gambar 6. Denah Rumah Tinggal dengan pola Medan Geopatis
(Sumber: Denah Rumah di jl. Elang VIII no.25)

2.3. Pengaruh Medan Geopatis Terhadap Manusia

Medan geopatis memiliki radiasi yang dipancarkan ke atas tegak lurus dan dapat melewati bahan bangunan seperti kayu, batu, baja, juga beton bertulang sehingga dapat mempengaruhi manusia dalam rumah tinggal bertingkat. Penelitian menunjukkan bahwa manusia yang tidur di lantai tiga masih terkena pengaruh radiasi yang dipancarkan oleh medan geopatis.

Pengaruh medan geopatis terhadap manusia yang tinggal di atasnya dalam waktu yang lama, khususnya tidur atau bekerja, bergantung pada bagian tubuh mana yang terkena pancaran radiasi. Pada Gambar 7 dijelaskan pengaruh medan geopatis pada bagian-bagian tubuh manusia .

Penelitian tentang pengaruh medan geopatis terhadap fungsi tubuh manusia telah dilaksanakan secara ilmiah oleh Dr. Bergsmann, seorang konsultan dalam bidang kesehatan dan obat-obatan dari sebuah universitas di Vienna. Penelitian yang dibiayai oleh pemerintah Austria ini dilaksanakan pada tahun 1990. Dalam penelitian ini, Dr. Bergsmann menguji 24 parameter dari 985 orang yang ikut dalam penelitian dan menggunakan jasa tiga orang Dowser untuk menentukan lokasi yang memiliki Medan Geopatis dan lokasi yang netral pada 8 ruangan dalam beberapa Rumah Sakit di Austria. Setiap orang diminta untuk berada ditempat yang memilki medan geopatis selama 15 menit dan kemudian berada ditempat yang netral selama 15 menit. Hasil observasi sebanyak 500000 data dicatat dan diteliti, lalu secara kuantitatif dengan statistik dievaluasi dan dianalisis.

Hasilnya dari 24 parameter yang diteliti, ternyata ada 18 parameter yang terpengaruh oleh medan geopatis dan menunjukkan reaksi perubahan tubuh secara signifikan. Parameter lainnya tidak menunjukkan adanya pengaruh yang berarti. Ke-24 parameter yang dites di antaranya adalah tes ketahanan kulit terhadap listrik, tes sistem sirkulasi seperti detak jantung, tekanan darah, reaksi orthostatis , tes darah ,

PENGARUH MEDAN GEOPATIS....

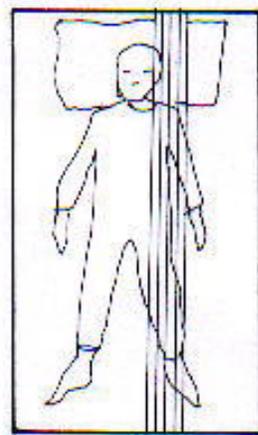
refleks otot, tes fisik, serta tes *neuro-transmitter*, termasuk produksi serotonin (Procter *et al.* 2000).

Dengan demikian, penelitian tersebut membuktikan dengan jelas bahwa Medan Geopatis mempengaruhi mekanisme tubuh manusia secara signifikan meskipun penelitian hanya dilaksanakan dalam selang waktu 15 menit.

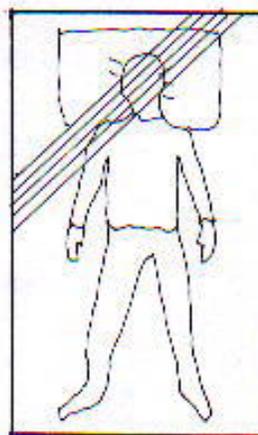
Berbeda dengan manusia, pengaruh radiasi ini justru disukai oleh beberapa binatang seperti kucing, burung, lebah, ular, rayap, dan semut yang selalu membuat sarangnya di atas pengaruh radiasi medan geopatis, sedangkan beberapa binatang lain seperti anjing, sapi, domba, kuda tidak menyukai radiasi medan geopatis.

Benda-benda berupa barang elektronik seperti televisi, komputer, audio video, dll akan mengalami *Ermudungser scheinungen* atau disebut juga pelapukan logam sehingga akan cepat rusak bila berada di atas pancaran radiasi medan geopatis.(Glinka 1996).

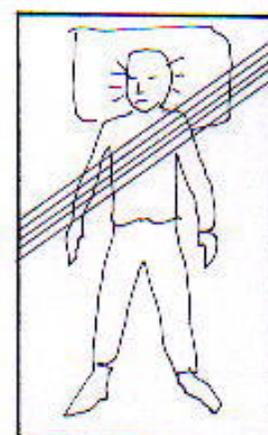
Berikut ini adalah ilustrasi dan pengaruh negatif medan geopatis terhadap manusia yang tidur di atasnya:



Garis aliran air tunggal,
Menyebabkan arthritis
Dan masalah pada limpa

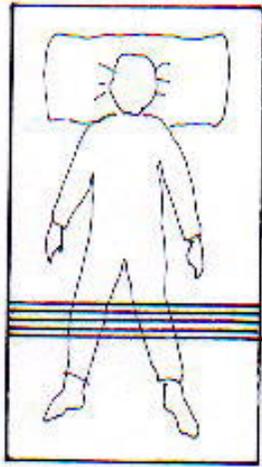


Penyebab depresi dan
sakit pada kepala.

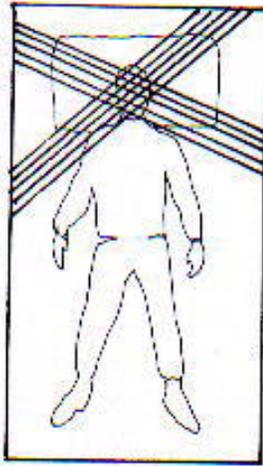


Masalah jantung dan
Penyakit didada

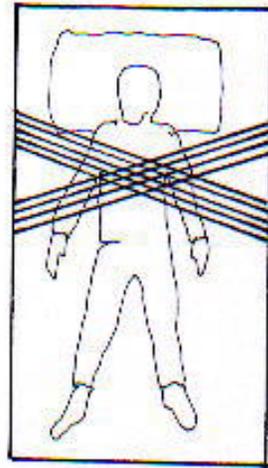
PENGARUH MEDAN GEOPATIS....



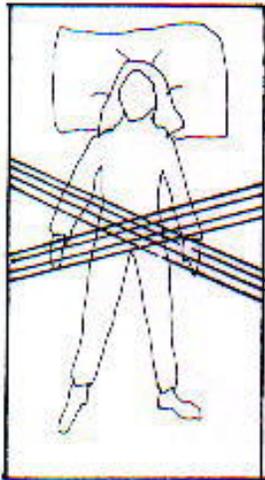
Masalah pada lutut bagian kaki bawah



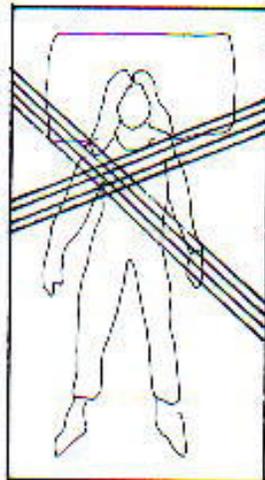
Garis aliran bersilangan, dapat menyebabkan epilepsi, migrain, tumor pada otak



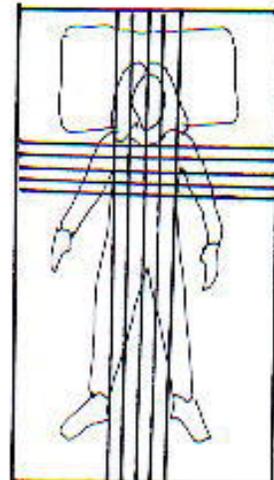
Masalah pada paru paru



Dapat menyebabkan Kanker pada perut, ginjal dan usus besar



Dapat menyebabkan kanker payudara, masalah pada bahu kanan



Dapat menyebabkan kanker yang fatal

Gambar 7. Pola dan pengaruh terhadap manusia yang tidur diatas medan geopatis
(Sumber: Dr. YesT.Y. Lim, 1999)

3. Simpulan

Berdasarkan analisis dan uraian tentang Medan Geopatis maka disimpulkan sebagai berikut :

a. Implikasi Medan Geopatis

Medan geopatis adalah medan energi yang tidak kasat mata, yang disebabkan oleh beberapa hal, yaitu aliran air bawah tanah, tumpukan mineral, atau logam , kisi bumi , *ley lines*, dsb. Energi ini dapat berpengaruh negatif terhadap manusia jika manusia melakukan aktivitas dalam waktu lama di atasnya, misalnya tidur, bekerja, dan duduk. Benda-benda elektronik seperti televisi, audio video, dan komputer juga dapat terpengaruh.

b. Pengaruh medan geopatis terhadap perancangan interior khususnya ruang tidur, ruang kerja dan ruang duduk.

Sebelum merancang interior ruang tidur, ruang kerja dan ruang duduk , medan geopatis di dalam ruang-ruang tersebut perlu dipetakan terlebih dahulu untuk mengetahui pola medan yang ada. Furnitur khususnya tempat tidur, meja kerja, dan tempat peralatan elektronik dapat ditata agar tidak berada dalam pola medan geopatis sehingga terhindar dari pengaruh negatif medan tersebut.

4. Penutup

Medan geopatis merupakan salah satu dari begitu banyak energi alam semesta. Masih banyak energi di dalam alam semesta yang belum ditemukan atau masih merupakan misteri. Energi ini dapat menjadi salah satu faktor pengaruh atau *constraint* di dalam perancangan arsitektur atau interior, untuk menciptakan lingkungan binaan atau interior yang tidak hanya indah secara arsitektural tetapi juga fungsional, ekonomis ,nyaman, serta harmonis dengan alam.

Daftar Pustaka

- Applegate, George. 1997. *The Complete Book of Dowsing, The Definitive Guide to Finding Underground Water*. Shaftesbury-Dorset-Rockport-Massachusetts-Melbourne-Victoria: Element Books Limited.
- Glinka, Prof.Yosef. 1996. Hindarkan Rumah dari Ancaman Geopati. *Majalah Intisari* edisi Mei 1996, 156-163.
- Frick, Heinz., Suskiyatno, FX. Bambang. 1998. *Dasar-Dasar Eko Arsitektur* Semarang: Soegijapranata University Press.
- Lim, Dr.Yes T.Y. 1999. *Feng Shui and Your Health: A Guide to High Vitality*, New South Wales, Australia: Sandstone Publishing.
- Linn, Denise. 1999. *Feng Shui for The Soul*. Australia: Random House Australia(Pty) Ltd.
- Procter, Roy & And. 2000. *Healing Sick Houses*. Dublin: Gill & Macmillan Ltd.
- Dovens, PJ. 1948. *De Wick*. Eindhoven: N.V. Lecturis-Eindhoven.
- Nielsen, Greg., Polansky, Joseph. 1996. *Rahasia Daya Pendulum*. Semarang: Dahara Prize.